

ABSTRAK

Febriyadi Maulana, 1141030072: Relasi Baiat dan Iman dalam Al-Qur'an (Analisis Semantik)

Skripsi ini menjelaskan relasi baiat dengan keimanan, karena sedikit orang memahami baiat tidak berhubungan dengan keimanan, apabila seseorang mengkhianati baiat itu maka akan mendapat ancaman. Seperti yang disebutkan Sayyid Quthb dalam tafsirnya bahwa ini baiat yang menakutkan, namun ia terletak pada setiap tengkuk orang yang beriman yang tak jatuh darinya kecuali dengan jatuhnya keimanannya. sehingga dengan penggunaan pendekatan semantik sebagai upaya untuk mencari relasi antara baiat dan iman dalam Al-Qur'an, serta memahami fungsi baiat dari sebelum islam datang sampai setelah adanya islam..

Penelitian ini akan membahas tentang: (1) Makna baiat dalam Al-Qur'an apabila ditafsirkan dengan metode analisis semantik; (2) Relasi antara baiat dan iman apabila dipahami dan ditafsirkan dengan analisis semantik.

Jenis penelitian pada skripsi ini bersifat kualitatif, Metode yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode deskriptif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis semantik Al-Qur'an yaitu kajian yang lebih menekankan Al-Qur'an untuk menafsirkan konsepnya sendiri, dengan memusatkan pemahaman untuk menganalisis struktur semantik terhadap kata-kata yang berharga dalam Al-Qur'an, dan datanya dikumpulkan dengan teknik studi kepustakaan atau yang sering disebut dengan *library research*.

Kerangka teori yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis semantik. Semantik adalah subdisiplin linguistik yang membicarakan makna, dengan kata lain semantik berobjek makna dalam hal ini yang berkaitan dengan ayat yang mengandung lafaz baiat dalam Al-Qur'an.

Setelah melakukan penelitian penulis menemukan kesimpulan sebagai berikut: (1) Dalam Al-Qur'an baiat diartikan ke dalam 2 kategori, *pertama*. Jual beli seperti yang tercantum dalam Al-Qur'an surah Ibrahim/14: 31, surah Al-Baqarah/2: 254, surah At-Taubah/9: 111 dan surah An-Nur/24: 37 *Kedua*, Janji setia seperti yang tercantum dalam Al-Qur'an surah Al-Mumtahanah/60: 12, surah Al-Fath/48: 10 dan surah Al-Fath/48: 18, dan; (2) Kata baiat yang berkaitan dengan iman adalah berkaitan dengan kualitas seorang hamba yang merealisasikan dengan menjual diri dan hartanya kepada Allah SWT (Q.S. At-Taubah/9: 111). Sehingga dengan jual beli tersebut dikategorikan sebagai seorang yang beriman yang tidak akan menyekutukan Allah, tidak melakukan larangannya, tidak berdusta dan tidak durhaka kepada nabi-Nya (Q.S. Al-Mumtahanah/60: 12). Mendirikan shalat (Q.S. Ibrahim/14: 31). Menafkahkan sebagian rezekinya sebelum datang hari akhir yang tidak ada kesempatan untuk melakukan jual beli atasnya lagi (Q.S. Al-Baqarah/2: 254) dan dengan hal tersebut ia akan mendapatkan ridha Allah SWT (Q.S. Al-Fath/48: 18).